

**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA, JENIS KELAMIN
DAN JUMLAH SAUDARA KANDUNG TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF MAHASISWA KOS DI DESA PABELAN**



**Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Strata I
Pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
AINUN KRISIS ISLAMIWATI
A210160206**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA, JENIS KELAMIN
DAN JUMLAH SAUDARA KANDUNG TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
MAHASISWA DI KOS PABELAN**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

Ainun Krisis Islamiwati

A210160206

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 16 Febuari 2021

Dosen Pembimbing



Dr. Sabar Narimo, M.M.,M.Pd

NIDN.0613036301

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA, JENIS KELAMIN DAN JUMLAH SAUDARA KANDUNG TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA DI KOS PABELAN.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

AINUN KRISIS ISLAMIWATI

A210160206

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari kamis , 04 Maret 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. **Dr. Sabar Narimo, MM., M.Pd.** ()

(Ketua Dewan Penguji)

2. **Dhany Efitasari, M.Pd** ()

(Anggota 1 Dewan Penguji)

3. **Drs. Djalal Fuadi, M.M** ()

(Anggota 2 Dewan Penguji)

Surakarta, 04 Maret 2021

Dekan,



Prof. Harun Joko Prayitno, M.Hum.

NIDN.0028046501

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti tidak ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 04 Maret 2021

Penulis



Ainun Krisis Islamiwati

A210160206

**PENGARUH PENDAPATAN ORANG TUA, JENIS KELAMIN
DAN JUMLAH SAUDARA KANDUNG TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF
MAHASISWA KOS DI DESA PABELAN**

Tujuan Penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) pengaruh Mengetahui apakah ada pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Kos Di Desa Pabelan, 2) Mengetahui apakah ada pengaruh jenis kelamin terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Kos Di Desa Pabelan, 3) Mengetahui apakah ada pengaruh Jumlah Saudara Kandung Terhadap Perilaku Konsumtif di Kos Pabelan, 4) Mengetahui apakah ada pengaruh Pendapatan Orang Tua, Jenis Kelamin, dan Jumlah Saudara Kandung mahasiswa Kos Di Desa Pabelan terhadap perilaku konsumtif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Deskriptif Proportionate Stratified Random Sampling dengan populasi sebanyak 100 mahasiswa. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan teknik angket. Analisis data dilakukan dengan dengan teknik regresi ganda, uji-t, uji-F, uji koefisien determinasi (R^2), 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Orang Tua berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kos Di Desa Pabelan. 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jenis Kelamin berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kos Di Desa Pabelan. 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jumlah Saudara Kandung berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kos Di Desa Pabelan Dari hasil perhitungan yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 17,265,) dan signifikan value F_{hitung} sebesar 0,000 < 0,05 dengan Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,405, hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (Pendapatan Orang Tua, Jenis Kelamin dan Jumlah Saudara Kandung) menjelaskan variasi Perilaku Konsumtif Mahasiswa Kos Di Desa Pabelan sebesar 40,5% dan 59,5% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

Kata kunci: Pendapatan Orang Tua, Jenis Kelamin, Jumlah Saudara Kandung, Perilaku Konsumtif.

Abstract

The purpose of this study is to explain: 1) the effect of knowing whether there is an effect of parental income on the consumptive behavior of boarding school students in Pabelan, 2) the effect of parental income on consumptive behavior of boarding school students in Pabelan, 3) the effect of the number of siblings. Child against Consumptive Behavior in Pabelan Boarding School, 4) Knowing whether there is an effect of Parental Income, Gender, and Number of Siblings of Boarding School students in Pabelan. . this is a causal comparative study research with a population of 100 students. Data sampling was obtained by using questionnaires and documentation. Data analysis was performed using multiple regression techniques, t-test, F-test, coefficient of determination (R^2), 1) The results showed that parents' income had an effect on consumptive behavior at Muhammadiyah University of Surakarta. 2) The results showed that Gender has an effect on Consumptive Behavior at the Muhammadiyah University of Surakarta. 3) The results showed that the number of siblings had an effect on consumptive behavior at the Muhammadiyah

University of Surakarta. From the calculation results, the result value is 17.265, and a significant Fcount value is $0.000 < 0.05$ with the Surakarta Determination Coefficient (R^2) of 0.405, this means that the independent variables in the model (Parental Income, Gender and Number of Siblings) Kandung) explains that the variation of Consumptive Behavior at the Muhammadiyah University of Surakarta is 40.5% and 59.5% is explained by other factors or variables outside the model.

Keywords: Parents Income, Gender, Number of Siblings, Consumptive Behavior.

1. PENDAHULUAN

Kampus merupakan lembaga formal yang menyediakan fasilitas untuk menunjang kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan belajar bisa dilakukan saat dirumah maupun di kampus. Namun saat semua negara termasuk Indonesia mengharuskan berbagai sektor untuk segera mengambil sikap dalam mencegah penularan yang lebih luas, termasuk sektor pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengambil sikap tegas melalui beberapa surat edaran berkaitan tentang kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran Covid-19.. Kampus, dimana setiap hari terjadi daktivitas berkumpul dan berinteraksi antara guru dan siswa dapat menjadi sarana penyebaran Covid-19. Guna melindungi warga sekolah dari paparan Covid-19, berbagai wilayah menetapkan kebijakan belajar dari rumah. Kebijakan tersebut menyasar seluruh jenjang pendidikan mulai dari jenjang prasekolah hingga pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta. Arifa (2020), menyatakan “Kebijakan di rumah dilaksanakan dengan tetap melibatkan pendidik dan peserta didik melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)”. di indonesia pembelajaran secara daring sudah di lakukan sejak maret dan terus di perpanjang hingga situasi dan kondisi setiap daerah mulai membaik.

Manusia dan ekonomi merupakan dua hal yang tidak dapat di pisahkan, maju mundurnya suatu bangsa dapat di tentukan dari kondisi ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan globalisasi yang semakin maju sehingga manusia membuat perluasan pasar bagi suatu negara. salah satunya dapat dilihat dari perkembangan industri yang telah menyediakan segala sesuatu kebutuhan produk ataupun jasa yang sudah mempunyai banyak pilihan sehingga masyarakat mudah tertarik dan berlomba-lomba untuk memiliki dan mengomsumsi barang tersebut (Dewi et al., 2017).

Secara umum Perilaku Konsumtif merupakan sifat mengonsumsi, memakai, dan menggunakan sesuatu secara berlebihan atau mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan serta menghilangkan skala prioritasnya. Setiap orang memiliki kebutuhan masing-masing dan kebutuhan itu ia penuhi dengan cara berbeda-beda. Namun terkadang sering kali konsumen membeli produk yang bukan lagi menjadi kebutuhannya, tetapi hanya untuk kesenangan dan kepuasan dalam dirinya. Keinginan tersebut itu yang mendorong seseorang menjadi perilaku konsumtif. Ada banyak faktor yang memengaruhi perilaku konsumtif yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal seperti iklan, keluarga dan lingkungan sedangkan faktor internal seperti motivasi, proses belajar dan konsep diri menurut (Udayanthi et al., 2013).

Mahasiswa merupakan obyek yang menarik untuk diminati para ahli pemasaran karna biasanya mudah terbuju rayuan iklan, suka ikut-ikutan teman, lebih mementingkan gengsinya untuk membeli barang-barang yang bermerk atau yang menjadi trend center di kampusnya agar dianggap tidak ketinggalan zaman. Menurut (Chandra, 2017:108) mahasiswa sama halnya dengan masyarakat pada umumnya atau masyarakat rumah tangga yang memiliki pemenuhan akan kebutuhannya. Kebutuhan mahasiswa terdiri dari alat tulis kerja, buku paket kuliah, transportasi dari rumah ke kampus dan sebaliknya serta alat penunjang lainnya yang menjadi keperluan masa perkuliahan, untuk memenuhi kebutuhan tersebut tentu ada pengeluaran yang dilakukan. Pemenuhan kebutuhan memang sangat penting artinya untuk mengantarkan individu pada kehidupan yang selaras dengan lingkungannya. Pada umumnya setiap orang khususnya mahasiswa akan melakukan kegiatan konsumsi dan suka terhadap hal-hal yang berbau konsumtif seperti suka berbelanja.

Disisi lain, pendapatan orang tua berpengaruh dalam adanya perilaku konsumtif mahasiswa. Apabila pendapatan orang tua yang semakin tinggi maka, semakin besar kesempatan untuk membelanjakan uang pemberian dari orang tua nya, namun begitu pula sebaliknya. Semakin rendah pendapatan orang tua maka semakin kecil kesempatan untuk membelanjakan uang hasil pemberian orang tua (Sipunga & Muhammad, 2014). Dalam hal ini pendapatan orang tua penunjang paling penting karena bagaimanapun aktivitas yang

dilakukan anak membutuhkan financial dari orang tuanya. kesejahteraan orang tua berkaitan erat dengan financial yang di miliki.

Selain itu, Perilaku konsumtif mencakup semua gender dimana dalam hal ini jenis kelamin berpengaruh dalam menentukan perilaku konsumtif yang mana kebutuhan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan itu sangat berbeda, maka dari itu perempuan bisa menghabiskan uang lebih banyak dari laki-laki. Dalam keadaan normal perempuan mampu menahan perubahan suhu yang jauh lebih besar (Yoga, 2014) kesimpulannya, perempuan memiliki hasrat belanja yang lebih besar di bandingkan dengan laki-laki.

Perilaku konsumtif juga dapat di pengaruhi dari jumlah saudara kandung. Hal ini dikarenakan jumlah saudara kandung setiap keluarga ada yang lebih banyak dan ada pula yang sedikit. Dalam hal ini jumlah saudara kandung ikut serta berkaitan dengan perilaku konsumtif dimana keluarga yang mempunyai anak banyak cenderung akan lebih menghabiskan uang lebih banyak sehingga lebih mendorong untuk berperilaku konsumtif. Namun terkadang ada pula keluarga yang jumlah saudara kandung nya sedikit mereka bisa banyak menghabiskan uang dan menjadi perilaku konsumtif. dimana pada umumnya dipengaruhi oleh anak-anak orang mampu pada tingkat ekonomi ke atas sehingga teman-teman yang masih lugu dan sederhana ikut dalam arus perilaku konsumtif (Sipunga & Muhammad, 2014) dalam hal ini, jumlah saudara kandung berpengaruh akan hal ini bagaimana setiap anak itu kebutuhannya berbeda-beda, kebanyakan saudara perempuan akan lebih banyak menghabiskan banyak uang untuk kebutuhannya dibandingkan laki-laki.

Selain itu kebanyakan dari mahasiswa mudah terbujuk dengan hal-hal yang menyenangkan, cenderung boros dalam menggunakan uang dan mudah terbujuk oleh ajakan temannya. Kegiatan konsumtif juga harus didukung oleh keadaan finansial yang memadai. Kos pabelan merupakan salah satu kos yang terdekat di lingkungan kampus Universitas Muhammadiyah Surakarta dimana akses menuju kota sangat dekat. Karena letak kos yang berada pinggiran kota memberikan kemudahan bagi para mahasiswa untuk mengakses dalam mendapatkan barang yang diinginkan, sehingga keinginan tersebut menunjang mereka dalam melakukan perilaku konsumtif. Menurut Firman (2019) penggunaan handpone digunakan dengan tujuan agar mereka dapat diterima oleh teman sebayanya,

selain itu mereka menggunakan uang saku dari orang tuanya demi mendapatkan barang-barang yang mereka inginkan.

Berdasarkan uraian di atas yang telah dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan: 1) Mengetahui apakah ada pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Kos di Pabelan 2) Mengetahui apakah ada pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Kos di Pabelan 3) Mengetahui apakah ada pengaruh Jumlah Saudara Kandung Terhadap Perilaku Konsumtif di Kos Pabelan 4) Mengetahui apakah ada pengaruh Pendapatan Orang Tua, Jenis Kelamin, dan Jumlah Saudara Kandung mahasiswa Kos di Pabelan

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan Orang Tua berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Kos Di Desa Pabelan. 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jenis Kelamin berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Kos Di Desa Pabelan. 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jumlah Saudara Kandung berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Kos Di Desa Pabelan.

2. METODE

Penelitian kuantitatif bercirikan peneliti melakukan pengukuran sendiri atas semua variabel yang diteliti (Harsono, 2019). Desain penelitian survei, dimana tidak semua anggota populasi diteliti (Harsono, 2019). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 100 mahasiswa di kos pabelan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 mahasiswa menurut ketentuan table Krecjie yang dikembangkan oleh Isacc dan Michael.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling*. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket tertutup dengan menggunakan skala *likert* (Komalasari, 2011). pengambilan sampel secara acak sederhana. setiap mahasiswa di kos pabelan tersebut berkesempatan untuk menjadi sampel, *simple* digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing kos.). Penyajian data dalam bentuk tabel bertujuan untuk memberikan informasi dan gambaran jumlah secara terperinci. Penyajian data dalam bentuk grafik bertujuan untuk data secara visual dalam sebuah gambar. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linieritas,

multikolineritas, dan heteroskedastisitas, kemudian dianalisis regresi linier ganda. Untuk menguji hipotesis digunakan uji hipotesis (uji t) dan uji hipotesis (uji F).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

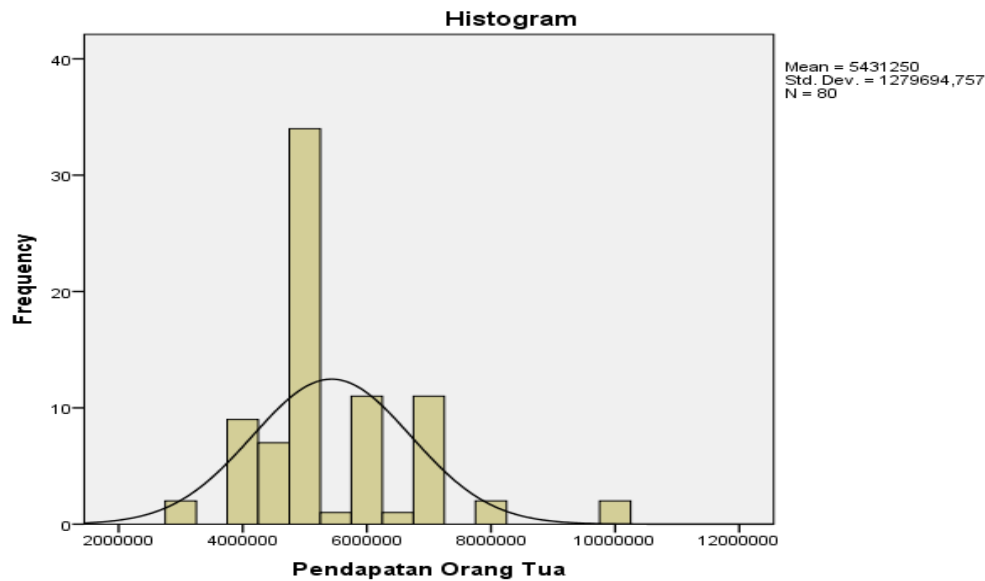
3.1 Deskripsi Data Penelitian

Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 80 Mahasiswa Kos Di Desa Pabelan mengenai pendapatan orang tua, jenis kelamin dan jumlah saudara kandung terhadap perilaku konsumtif mahasiswa di kos pabelan. Data variabel pendapatan orang tua terdiri dari 1 butir pernyataan dengan jumlah responden sebanyak 80 mahasiswa. Berdasarkan data yang diolah, diperoleh nilai tertinggi sebesar 10,000,000, nilai terendah 3,000,000, rata-rata 4,431,250.00, median sebesar 5,000,000 serta standar deviasi 1,279. Dapat dilihat pada tabel 1 statistik deskriptif untuk mempermudah dalam memahami data pendapatan orang tua.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Keterangan	Pendapatan Orang Tua (Rp)
<i>Mean</i>	5.431.250,00
<i>Median</i>	5.000.000,00
<i>Mode</i>	5.000.000
<i>Std. Deviation</i>	1.279.694,757
<i>Minimum</i>	3.000.000
<i>Maximum</i>	10.000.000

Untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan poligon dari distribusi frekuensi data pendapatan orang tua yang disajikan dalam gambar 1.



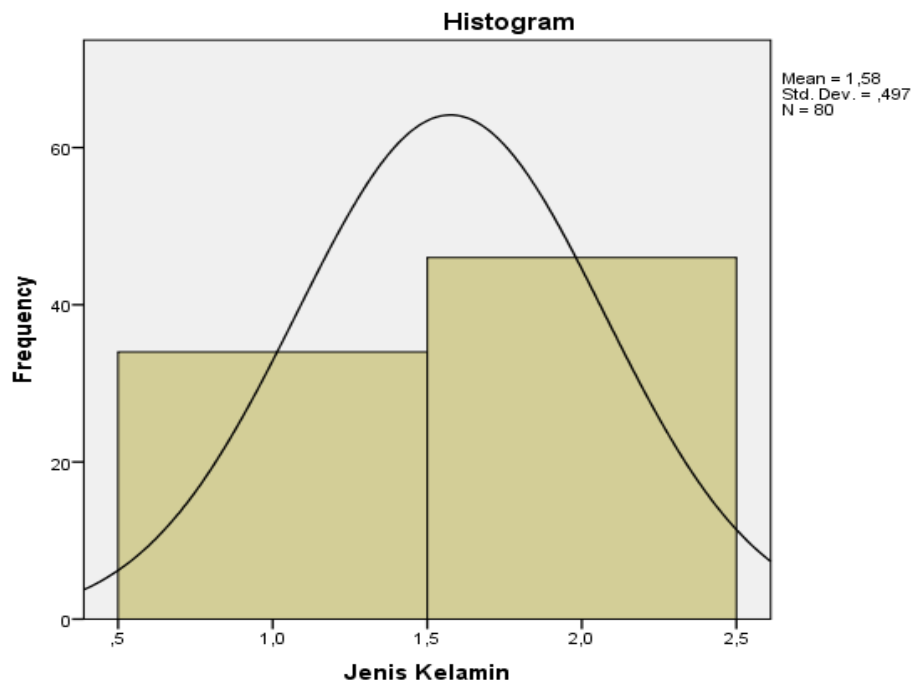
Gambar 1. Histogram dan Poligon Data Pendapatan Orang Tua

Hasil penyebaran angket yang peneliti sampaikan kepada 80 Mahasiswa Kos Di Desa Pabelan, mengenai motivasi berprestasi sebanyak 1 pernyataan. Berdasarkan data yang diolah, diperoleh nilai tertinggi sebesar 4,000,000 nilai terendah sebesar 2,000,000 , rata-rata sebesar 6,000,000 median sebesar 2,000,000 , 12,000,000 serta standar deviasi sebesar 1,279. Dapat dilihat pada tabel 2 distribusi frekuensi untuk mempermudah dalam memahami data jenis kelamin.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Jenis Kelamin (X_2)

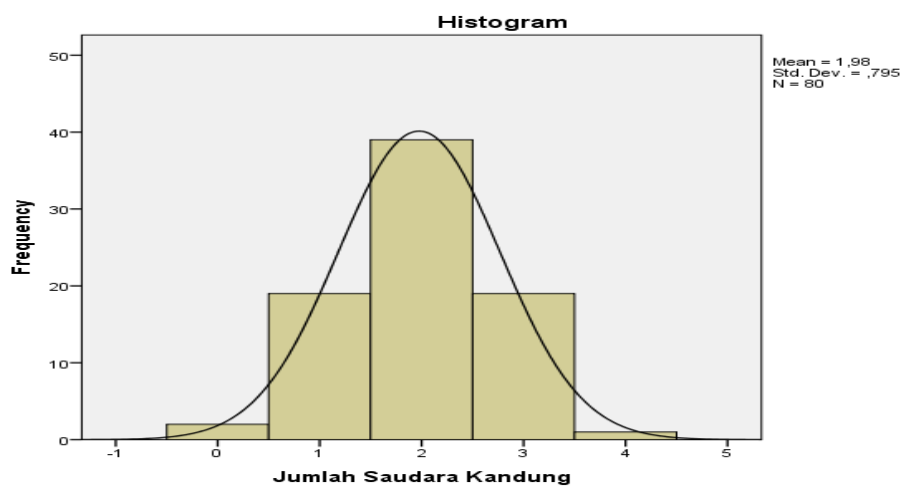
Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	34	42,5
Perempuan	46	57,5
Total	80	100

Untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan poligon dari distribusi frekuensi data jenis kelamin yang disajikan dalam gambar 2.



Gambar 2 Histogram dan Poligon Data Jenis Kelamin

Hasil pendapatan orang tua, jenis kelamin yang diperoleh dari data yang diambil dari 80 Mahasiswa Kos Di Desa Pabelan. Berdasarkan data yang diolah, diperoleh nilai tertinggi sebesar 2,5, nilai terendah sebesar 0,5, rata-rata sebesar 1,58, median sebesar 1,5, serta standar deviasi sebesar 0,497. Dapat dilihat pada tabel 3 statistik deskriptif untuk mempermudah dalam memahami data Jumlah Saudara Kandung.



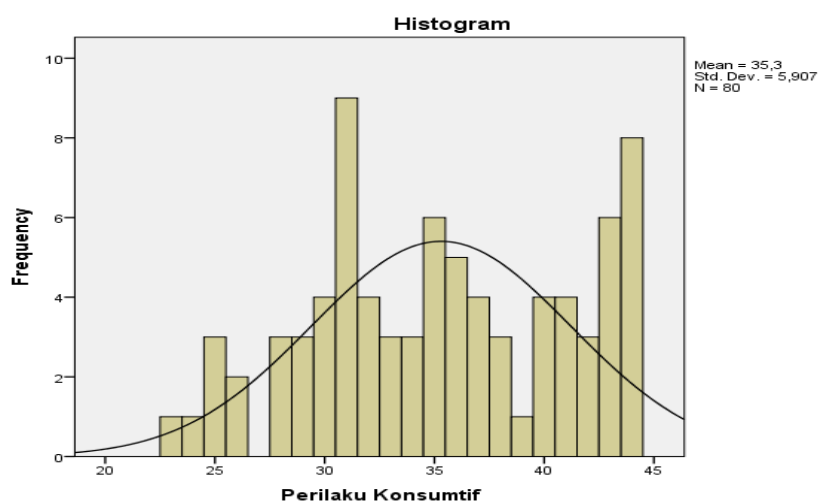
Gambar 3. Histogram dan Poligon Data Jumlah Saudara Kandung

Hasil penyebaran angket yang penulis sampaikan kepada 80 Mahasiswa Kos Di Desa Pabelan, mengenai jumlah saudara kandung. Dari hasil tersebut dapat diperoleh nilai tertinggi sebesar 4, nilai terendah sebesar 0, nilai rata-rata sebesar 1,98, median atau nilai tengah sebesar 2, modus atau nilai paling sering muncul adalah 2 dan standar deviasi atau penyimpangan dari rata-rata sebesar 0,795.

Tabel 3 Statistik Deskriptif Jenis Jumlah Saudara Kandung (X_3)

Variabel	Keterangan
<i>Mean</i>	1,98
<i>Median</i>	2,00
<i>Mode</i>	2
<i>Std. Deviation</i>	,795
<i>Minimum</i>	0
<i>Maximum</i>	4

Untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka disajikan histogram dan poligon dari distribusi frekuensi data perilaku konsumtif yang disajikan dalam gambar 3.



Gambar 3 Histogram dan Poligon Data Perilaku Konsumtif

3.2 Hasil Analisis

Uji prasyarat yang digunakan ada lima yaitu uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak normal.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Sig (2-tailed)	p-value	Keterangan
<i>Undstadarized residual</i>	0,601	$P > 0,05$	Normal

Dari basil perhitungan uji *Kolmogorov-Smirov* dapat diketahui bahwa *p-value* dari *Undstadarized residual* sebesar 0,601 ternyata lebih besar dari α (0,05), sehingga keseluruhan data tersebut dinyatakan memiliki distribusi normal atau memiliki sebaran data yang normal.

Uji prasyarat yang kedua adalah uji linieritas. Untuk mengetahui apakah data variabel bebas memiliki hubungan linier atau tidak.

Tabel 5 Rangkuman Hasil Uji Linieritas Data

Variabel	Tolerance	VIF	α	Keterangan
Pendapatan Orang Tua	0,902	1,109	10	Tidak terjadi multikolinieritas
Jenis Kelamin	0,902	1,108	10	Tidak terjadi multikolinieritas
Jumlah Saudara Kandung	0,998	1,002	10	Tidak terjadi multikolinieritas

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa $VIF < 10$, sehingga tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil uji prasyarat yang ketiga adalah Uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain.

Tabel 6 Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas Data Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	taraf signifikansi	Sig.	Kesimpulan
Pendapatan Orang Tua	0,05	0,480	Bebas Heteroskedastisitas
Jenis Kelamin	0,05	0,941	Bebas Heteroskedastisitas
Jumlah Saudara Kandung	0,05	0,738	Bebas Heteroskedastisitas

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Nilai probabilitas $> 0,5$ berarti bebas dari heteroskedastisitas.

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah uji hipotesis. Data analisis menggunakan analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendapatan orang tua, jenis kelamin dan jumlah saudara kandung terhadap perilaku konsumtif. Maka dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Rangkuman 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	B	t _{hitung}	Sig.	t _{tabel}	Keterangan
(Constant)	16,844				
Pendapatan Orang Tua	1,386	3,223	0,002	1,992	H ₁ Diterima
Jenis Kelamin	5,106	4,617	0,000	1,992	H ₂ Diterima
Jumlah Saudara Kandung	1,463	2,223	0,029	1,992	H ₃ Diterima
R ² = 0,405					
F _{hitung} = 17,265	Sig = 0,000				
F _{tabel} = 2,725					

Berdasarkan hasil perhitungan program komputer SPSS versi 21.00 diperoleh hasil sebagai berikut : $Y = 16,844 + 1,386 X_1 + 5,106 X_2 + 1,463 X_3$ Dan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.405 hal ini berarti bahwa variabel independen dalam model (Pendapatan Orang Tua, Jenis Kelamin dan Jumlah Saudara Kandung) menjelaskan variasi Perilaku Konsumtif di Universitas Muhammadiyah Surakarta sebesar 40,5% dan 59,5% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

Hasil pengujian hipotesis yang pertama menunjukkan “Ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Kos Di Desa Pabelan” diketahui koefisien regresi pendapatan orang tua (b_1) 1,386 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin pendapatan orang tua maka penambahan perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 0,922 dengan asumsi variabel tetap.

Berdasarkan hasil uji t untuk pendapatan orang tua diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 2,223 > t_{tabel} = 1,992$ dengan nilai probabilitas $2,223 > t_{tabel} = 1,992$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif. Dari hasil ini menunjukkan bahwa “Diduga ada pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif”. Hal tersebut menunjukkan adanya kesamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sutriati et al., 2018) menunjukkan bahwa Pendapatan Orang Tua berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil pengujian hipotesis yang kedua menunjukkan “Ada pengaruh jenis kelamin terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Kos Di Desa Pabelan” di ketahui diketahui koefisien regresi kreativitas (b_2) sebesar 5,106 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin jenis kelamin maka penambahan 1 poin perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 5,106 dengan asumsi variabel tetap.

Berdasarkan hasil uji t untuk jenis kelamin diperoleh nilai Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 4,617 > t_{tabel} = 1,992$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh yang signifikan Jenis Kelamin terhadap Perilaku Konsumtif. Dari hasil menunjukkan bahwa hipotesis kedua menyatakan “Diduga ada pengaruh jenis kelamin (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y)” terbukti kebenarannya. Hal tersebut menunjukkan adanya kesamaan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggreini & Mariyanti, (2014) menyatakan bahwa harga berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif.

Hasil pengujian hipotesis yang ketiga menunjukkan “Ada pengaruh jumlah saudara kandung terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Kos Di Desa Pabelan” 1,463 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin jumlah saudara kandung maka penambahan 1 poin perilaku konsumtif mahasiswa sebesar 1,463 dengan asumsi variabel tetap.

Berdasarkan hasil uji t untuk jumlah saudara kandung Dari perhitungan tersebut diperoleh hasil dari $t_{hitung} = 2,223 > t_{tabel} = 1,992$, maka H_0 ditolak sehingga ada pengaruh

yang signifikan Jumlah Saudara Kandung terhadap Perilaku Konsumtif. Dari hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Diduga ada pengaruh jumlah saudara kandung (X_3) terhadap perilaku konsumtif (Y)”, terbukti kebenarannya. Berdasarkan Hal tersebut menunjukkan adanya kesamaan hasil penelitian yang dilakukan penelitian yang dilakukan oleh Peter et al., (2018) dengan hasil Jumlah Saudara Kandung berpengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil uji hipotesis keempat berdasarkan uji keberartian regresi linier berganda atau uji F diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 17,265, angka tersebut berarti F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} sehingga ketiga variabel independen signifikan mempengaruhi Perilaku Konsumtif Kos Di Desa Pabelan secara simultan. Ini membuktikan bahwa “pendapatan orang tua, jenis kelamin, dan jumlah saudara kandung berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif” terbukti kebenarannya.

Suminar (2015) menemukan bahwa perilaku konsumtif merupakan perilaku mengkonsumsi barang dan jasa yang mahal dengan intensitas yang terus meningkat demi mendapatkan sesuatu yang lebih baru, lebih bagus dan lebih banyak serta melebihi kebutuhan yang sebenarnya untuk menunjukkan status sosial, prestige, kekayaan dan keistimewaan, juga untuk mendapatkan kepuasan akan kepemilikan. Bahkan barang yang bukan kebutuhan akan menjadi terpenuhi karena ada keinginan yang kuat untuk memilikinya. Perilaku ini jika terjadi secara terus menerus akan menjadi perilaku konsumtif. Dimana pemenuhan keinginan lebih penting daripada pemenuhan kebutuhan yang primer. Perilaku konsumtif merupakan suatu fenomena yang hadir ditengah-tengah masyarakat baik masyarakat yang hidup dipertanian maupun pedesaan.

4. PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dinyatakan bahwa variabel pendapatan orang tua yang tinggi akan mengakibatkan tingkat kebutuhan perilaku konsumtif anaknya semakin meningkat, sedangkan jenis kelamin perempuan berpengaruh terhadap peningkatan perilaku konsumtif karena kebutuhan paling banyak kebutuhan untuk keperluan perawatan, pakaian terutama untuk penampilan dirinya. Jumlah saudara kandung berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dengan jumlah saudara kandung semakin banyak

akan berpengaruh kebutuhannya karena untuk keperluan biaya saudara-saudaranya sedangkan saudara kandung semakin sedikit akan berpengaruh pembiayaan semakin kecil terhadap beban keperluan saudara kandungnya. Untuk penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor-faktor lain yang dapat yang akan datang, sehingga akan menyempurnakan kekurangan-kekurangan atau kelemahan dalam hasil penelitian yang berhubungan dengan Perilaku Konsumtif dengan menambah-menambah variabel-variabel untuk melengkapinya, misalnya pendidikan, etika pegawai dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2014). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif Mahasiswi Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi Esa Unggul*, 12(01).
- Dewi, N., Rusdarti, & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga , Teman Sebaya , Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jee*, 6(1), 29–35. <https://doi.org/ISSN : 2301-7341>.
- Firman, (2019). *Pengaruh Handphone Terhadap Perilaku Konsumtif*. Yogyakarta. Penerbit Kanisius.
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Untuk Pemula*. Sukoharjo: Gumpang Agung III.
- Komalasari, dkk. 2011. *Asesmen Teknik Non Tes Perspektif BK Komprehensif*. Jakarta: PT.Indeks.
- Kurniawan, C. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif Ekonomi Pada Mahasiswa. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 13(4), 107–118. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31851/jmwe.v13i4.2709>
- Peter, N., Lundborg, P., Mikkelsen, S., & Webbink, D. (2018). The effect of a sibling's gender on earnings and family formation. *Labour Economics*, 54, 61–78. <https://doi.org/10.1016/j.labeco.2018.06.006>
- Sipunga, P. N., & Muhammad, A. H. (2014). *Kecenderungan Perilaku Konsumtif Remaja Ditinjau dari Pendapatan Orang Tua Pada Siswa-Siswi SMA Kesatrian 2 Semarang*. 3(1d), 62–68
- Sugiyono. (2014a). Teknik Pengumpulan Data. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.3354/dao02420>

- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sutriati, Kortikowati, S., & Riadi, R. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Riau. *Jom Fkip*, 5(1), 1–10.
- Suminar, E., & Meiyuntari, T. (2015). Konsep Diri, Konformitas dan Perilaku Konsumtif pada Remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia* , Vol. 4, No. 02, hal 145 - 152
- Udayanthi, N. O., Herawati, N. T., & Julianto, I. P. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(9), 195–208. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Yoga, A. H. (2014). Hubungan Jenis Kelamin, Aktifitas Fisik dan Status Gizi dengan Kesehatan Jasmani Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kesmasindo*, 7(1), 31–38.